

TELAAH BAHAN AJAR BAHASA ARAB “AYO FASIH BERBAHASA ARAB”

MADRASAH ALIYAH KELAS XII KARYA HASAN SAEFULLAH

(TINJAUAN MATERI BERDASARKAN TEORI MACKEY)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

LUTFI ABDUL BASIT
NIM : 10420073

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lutfi Abdul Basit

NIM : 10420073

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah hasil laporan penelitian saya sendiri, bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 03 April 2014

Yang menyatakan



Lutfi Abdul Basit
NIM. 10420073



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Lutfi Abdul Basit
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lutfi Abdul Basit
NIM : 10420073
Judul Skripsi : **TELAAH BAHAN AJAR BAHASA ARAB "AYO FASIH BERBAHASA ARAB" MADRASAH ALIYAH KELAS XII KARYA HASAN SAEFULLAH (TINJAUAN MATERI BERDASARKAN TEORI MACKEY)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 April 2014
Pembimbing

Dr. Sembodo Ardi W. M.Ag
NIP. 19680915 199803 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/058/2014

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : Telaah Bahan Ajar Bahasa Arab "*Ayo Fasih Berbahasa Arab*" Madrasah Aliyah Kelas XII Karya Hasan Saefullah (Tinjauan Materi Berdasarkan Teori Mackey)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lutfi Abdul Basit

NIM : 10420073

Telah dimunaqasyahkan pada : 14 April 2014

Nilai Munaqasyah : 90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.

NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag.

NIP. 19621025 199103 1 005

Yogyakarta, 20 MAY 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

*“Orang yang paling aku sukai adalah dia yang
menunjukkan kesalahanku”*

Sayyidina Umar bin Khattab RA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

ABSTRAK

Lutfi Abdul Basit, Telaah bahan ajar bahasa Arab “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” untuk Madrasah Aliyah Kelas XII karya Hasan Saefullah tinjauan materi berdasarkan teori Mackey.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya sebuah teori analisis materi yang ditawarkan oleh William Francis Mackey, yang penulis teliti dengan memandang dari bahan ajar “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” sebagai sebuah perbandingan analisis materi, alasan penulis mengambil buku ini, sebab buku ini menjadi buku teks yang ditujukan kepada siswa/i khususnya Madrasah Aliyah dalam tahapan akhir pembelajaran bahasa Arab disekolah.

Penelitian yang penulis lakukan ini merupakan jenis penelitian perpustakaan (*library research*), Sementara itu dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis isi (*contentanalysis*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi materi yang dituturkan dalam bahan ajar bahasa Arab “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” karya Hasan Saefullah berdasarkan teori William Francis Mackey yaitu tentang bagaimana seleksi (pemilihan materi), gradasi (pengorganisasian materi), presentasi (penyajian materi), dan repetisi (bahan penajaman) yang ada dalam buku tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan teori yang dikemukakan oleh William Francis Mackey yakni telah memenuhi seleksi yang baik, karena penyusunan materinya yang sesuai dengan tujuan, tingkat kemahiran peserta didik, dan lama suatu program pembelajaran bahasa. Gradasi yang baik, karena penyajian materi lebih mendahulukan kaidah-kaidah sederhana yang lebih berguna dari pada kaidah-kaidah yang kompleks dan khilaf. Walaupun terjadi inkosistensi dalam penyajian maupun pemilihan materinya. Presentasi yang baik, secara umum menggunakan bahasa Indonesia sebagai kata pengantar, presentasi materi menggunakan media juga terpenuhi, mulai tebal, dan gambar-gambar yang dapat membantu pemahaman. Repetisi yang baik, juga menunjukkan penajaman pada tiap-tiap maharoh menyimak, berbicara, membaca dan menulis, walapun buku ini menunjukkan repetisi yang kurang baik dari segi kosa kata.

تجريد

لطفي عبد البسيط، تقييم تدريس اللغة العربية المواد " دعونا نتكلم بطلاقة العربية " المدارس الدينية عاليه الدرجة الثانية عشرة يعملحسن سيف الله استعراض المواد استنادا إلى نظرية ماكي (Mackey).

الخلفية من هذا البحث هو وجود التحليل النظري للمواد المعروضة من قبل ويليام فرانسيس ماكي ، والكتاب بعناية بهدف المواد التعليمية " دعونا نتكلم بطلاقة العربية " وذلك تحليل مقارن للمادة ، والسبب المؤلفين اتخاذ هذا الكتاب، لأن هذا الكتاب هو كتاب يهدف إلى الطلاب ط سيما المدارس الدينية عاليه في المراحل النهائية من تعلم اللغة العربية في المدرسة.

البحوث من قبل المؤلف هو نوع من مكتبة البحث (البحث في المكتبة) ، وفي الوقت نفسه في تحليل البيانات، استخدام الكتاب تحليل المحتوى (Contentanalysis) تهدف هذه الدراسة إلى تحديد محتوى المواد التي يتم التحدث بها في مواد تعليم اللغة العربية " دعونا نتكلم بطلاقة العربية " بواسطة حسن سيف الله بواسطة نظرية وليام فرانسيس ماكي هو حول كيفية اختيار (اختيار المواد)، تدرج (تنظيم المواد)، وعرض (مادة العرض)، و ممثلين (المواد شحذ) هو في الكتاب.

نتائج هذه الدراسة تظهر أوجه التشابه مع نظرية المقترحة من قبل ويليام فرانسيس ماكي قد أوفت اختيار جيد ، لأن ترتيب المواد وفقا لل أهداف ومستوى المتعلمين الكفاءة ، و منذ فترة طويلة برنامج تعلم اللغة. تدرج أمر جيد، لأن عرض المواد إعطاء الأولوية لل قواعد بسيطة التي هي أكثر فائدة من القواعد المعقدة و يخطئ. على الرغم من التناقضات في اختيار و عرض المواد. العرض هو جيد ، في الاستخدام العام باعتباره مقدمة الإندونيسية ، و التقى مواد العرض باستخدام وسائل الإعلام، بدأت جدول، و الصور التي يمكن أن تساعد التفاهم. التكرار هو جيد، و أظهرت أيضا شحذ الاستماع في كل مهارة والتحدث والقراءة والكتابة ، على الرغم من هذا الكتاب يبين أن أقل ممثلين سواء من حيث المفردات.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya berupa tetap adanya Iman dan Islam. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW, kepada keluarganya, para shahabatnya, para pengikutnya dan seluruh umat Islam yang senantiasa dijalan-Nya dan kelak Insya Allah mendapatkan Syafaatnya di Yaumul Qiyamah dan termasuk kedalam Umatnya. Amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak dibantu dan didukung oleh berbagai pihak sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik. Untuk itu kami haturkan *jazakumullah khoiran katsira* semoga menjadi amal sholih saudara semua, Amin. Dan tak lupa *JazakumullahuKhairanKatsira*, juga kami ucapkan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M,Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Ahmad Rodli selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

4. Bapak DR Sembodo Ardi Widodo sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sungguh-sungguh penuh kesabaran dan keikhlasannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah mendidik dan membekali dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan.
6. Seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah member layanan mahasiswa dengan penuh keikhlasan.
7. Bapak Tim Penyusun buku bahasa Arab Hasan Saefullah, M.Ag yang berkenan member izin kepada kami untuk meneliti bukunya.
8. Bapak-bapak, ibu-ibu guru MAN Wates I khususnya bapak Akhmad Khudlori sebagai pengajar Bahasa Arab yang telah member izin dan menyempatkan waktu untuk memberikan info dan wawancara.
9. Ayah, Ibu dan Mbak Lian yang telah memberi dukungan restu dan doanya.
10. Dan seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2010.

Dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi, baik dengan raga maupun jiwa, aksi maupun doa, yang tidak dapat disebut namanya karena keterbatasan tempat.

Maka kepada semua pihak yang terlibat di atas, semoga Allah SWT memberikan pahala dan mencatat sebagai amalshalih apa yang telah diberikan untuk penulis. Amin.

Dan akhirnya, walaupun skripsi ini telah selesai, namun kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Penulis,



Lutfi Abdul Basit
NIM. 10420073



DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u>	i
<u>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</u>	ii
<u>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSIPERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</u>	iii
<u>HALAMAN MOTTO</u>	iv
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u>	v
<u>ABSTRAK</u>	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II : GAMBARAN UMUM BAHAN AJAR BAHASA ARAB " <i>AYO FASIH BERBAHASA ARAB</i> " KARYA HASAN SAEFULLAH UNTUK KELAS XII MADRASAH ALIYAH	24
A. Profil Bahan Ajar Bahasa Arab " <i>Ayo Fasih Berbahasa Arab</i> " Karya Hasan Saefullah Untuk kelas.....	24
B.Strategi-strategi pengajaran materi bahan ajar Bahasa Arab " <i>Ayo Fasih Berbahasa Arab</i> " Karya Hasan Saefullah	30
C.Konten Materi Bahan Ajar Bahasa Arab " <i>Ayo Fasih Berbahasa Arab</i> " Karya Hasan Saefullah untuk Kelas XII Madrasah Aliyah	37
D.Analisis Materi Teori Mackey.....	45

BAB III : ANALISIS MATERI TERHADAP BAHAN AJAR " <i>AYO FASIH BERBAHASA ARAB</i> " KARYA HASAN SAEFULLAH BERDASRKAN TEORI MACKEY	49
A. Seleksi	50
B. Gradasi.....	61
C. Presentasi.....	71
D. Repetisi.....	76
E. Kelebihan dan Kekurangan Bahan Ajar Bahasa Arab " <i>Ayo Fasih Berbahasa Arab</i> " Karya Hasan Saefullah.....	80
 BAB IV : PENUTUP	 83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-Saran.....	89
C. Kata Penutup	90
 DAFTAR PUSTAKA	 92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor didunia yang dituturkan oleh lebih dari dua ratus juta umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu ia merupakan bahasa yang paling besar signifikannya bagi ratusan juta muslim didunia, baik yang berkebangsaan arab atau bukan. Seorang professor Linguistik, *Hilary Wise* dari University of London menyatakan bahwa pada akhir-akhir ini bahasa Arab merupakan bahasa yang peminatnya di Barat. Di Amerika Misalnya, hampir tidak ada suatu perguruan tinggi yang tidak menjadikan sebagai salah satu mata kuliah, termasuk perguruan tinggi Katholik atau Kristen. Dan sebagai contoh *Harvard University*, sebuah perguruan tinggi swasta paling terpendang didunia yang didirikan oleh para ‘alim ulama’ protestan, dan *Georgetown University*, sebuah universitas swasta katolik, keduanya mempunyai pusat studi bahasa Arab yang kurang lebih merupakan *Center for Contemporary Arab Studies*. Dan juga di Afrika, Bahasa arab menjadi bahasa pertama dinegara-negara semacam Mauritina, Maroko, Aljazair, Libya, Mesir, Sudan dan masih banyak lagi Negara-negara disemenajung Arabia. Disini dapat dilihat dari kedudukan bahasa arab di kalangan International dan

mendapatkan apresiasi dari segala golongan masyarakat, antar Negara dan bahkan antar umat beragama di dunia ini.¹

Memang benar jika kita berbicara tentang perkembangan bahasa Arab, maka tidak akan lepas darisejarah perkembangan Islam. Dimulai sejak lahirnya Islam kemudian perluasannya dengan menaklukkan wilayah-wilayah lain, bahasa Arab kemudian digunakan dan menjadi bahasa resmi di wilayah-wilayah tersebut. Dan ketika Islam mencapai puncak kejayaannya, muncul pemikir-pemikir Islam dibidang Ilmu pengetahuan yang berinisiatif menulis berbagai macam disiplin ilmu kedalam bahasa Arab, mulai dari ilmu kedalam bahasa Arab, mulai dari ilmu Filsafat, Kedokteran, Matematika, Ilmu Politik, Ilmu Astrologi, dan Astronomi, Ilmu Geografi, di samping ilmu-ilmu Agama (Fikih, Tafsir, Hadist, Usul Fikih, Akhlak, Tarbiyah atau pendidikan ilmu bahasa, dan Sastra.²

Namun demikian, pada perkembangannya bahasa Arab juga masih dipandang sebagai bahasa untuk segolongan umat saja, yaitu bahasa umat Islam. Adanya anggapan bahwasannya bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an kemudian menciptakan pandangan yang secara langsung mengarah pada dikotomi ilmu pengetahuan. Yaitu ilmu agama dan ilmu umum dan bahasa Arab termasuk kedalamnya ilmu agama yang hanya dipelajari untuk keperluan agama semata. Bahasa Arab kemudian hanya diajarkan pada sekolah-sekolah yang berbasis Islam seperti Madrasah Aliyah ataupun Pondok Pesantren. Bahkan pada tingkatan yang krusial bahasa Arab oleh

¹Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan metode pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2007), hal. 1.

²*Ibid* Hal. 6.

sebagian orang juga merupakan bahasa yang tidak bisa menyentuh dunia global dan juga tidak bisa menjawab tantangan zaman.

Bahasa Arab bagi bangsa Indonesia sekaligus mayoritas beragama Islam masih tetap dianggap sebagai bahasa kedua (*second language*). Dalam proses mengajar bagi pemilik bahasa itu barang kali tidak banyak persoalan yang timbul akibat tidak terpenuhinya sebuah *text book*, namun bagi orang Indonesia hal semacam itu mesti mempunyai dampak negatif. Guru *qualified*, siswa yang menerima pelajaran, penyelenggaran yang baik, pendekatan, metode maupun teknik pengajaran yang tepat, fasilitas fisik yang memadai dan lingkungan yang *favourable* pun nampak menjadi kurang sempurna proses belajar mengajar itu tanpa hadirnya sebuah *text book* yang baik.

Untuk mempermudah pembelajaran yang berlangsung, maka disusunlah buku-buku pelajaran (*text book*) yang berdasarkan pada materi dan tema tertentu. Dan peran untuk pelajar pun sangat signifikan yaitu memuat bahan pembelajaran dan menentukan pola dan langkah pembelajaran yang akan terjalin antara peserta didik dan guru pengajar mata pelajaran. Buku pelajaran merupakan salah satu sumber materi dalam proses belajar mengajar. Buku pelajaran yang telah dipilih diasumsikan disusun oleh seorang ahli bidangnya dan merupakan hasil dari pengkajian yang mendalam sehingga dianggap telah memenuhi kriteria standar isi dan kurikulum. Penyusunan buku pelajaran hendaknya berdasarkan pada kurikulum, dan sesuai dengan latar belakang siswa, dengan demikian buku

pelajaran akan memudahkan bagi guru dalam proses pengajaran dan juga memudahkan bagi para siswa dalam mempelajari pelajaran tersebut.

Dalam penyusunan buku pelajaran yang baik, ditentukan beberapa faktor, yaitu taraf kesulitan bahan pelajaran, bahan yang mudah didahulukan dari yang kompleks, dari lingkungan yang terdekat, appersepsi pelajaran yang baru lebih mudah dipahami bila berdasarkan pengetahuan atau pengalaman sehingga ada kontinuitas bahan pelajaran, sesuai dengan usia kemampuan peserta didik, dan beserta minat peserta didik.³

Sebagaimana sudah kita ketahuibahwa, selama ini, buku-buku pelajaran bahasa Arab yang digunakan di madrasah dan pesantren banyak yang berasal darinegara-negara Arab yang tentu saja belum dilakukan penyesuaian untuk proses pengajaran bahas bagi orang asing, termasuk orang Indonesia. Realitas ini memungkinkan adanya penyeleksian materi, urutan, dan cara penyajian yang hanya cocok bagi pelajar yang sudah memilikidasar tentang bahasa Arab. Padahal, materi tersebut sungguh pun sangat bagus belum tentu tepat dan cocok untuk pelajar Indonesia. Atas dasar itu, penerbitan buku-buku teks tentang pelajaran bahasa Arab bagi semua tingkatan, mulai dari tingkatan ibtidaiyah, tsanawiyah, ‘alياهو hingga perguruan tinggi sangat diperlukan. Demikian pula halnya buku-buku teks untuk perguruan tinggi yang harus dibagi dalam tiga tingkatan:

³ S. Nasution, *Asas-asas kurikulum*, (Jakarta: Bumi aksara, edisi II, 2009), hal. 244-246.

tingkat pemula (*marhalah ibtidaiyah*), tingkat menengah (*marhalah muthawassithah*) dan tingkat lanjutan (*marhalah mutaqaddimah*)⁴

Akan tetapi materi yang disuguhkan dalam buku tersebut belum sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan sekolah Madrasah Aliyah yang pada hakikatnya dipandang sulit, karena tidak situasional dan tidak menggambarkan lingkungan dalam pembelajaran Bahasa Arab pelajar, sehingga menyebabkan banyak buku-buku Bahasa Arab lain yang dijadikan sebagai referensi pengajar untuk menopang dalam memahami bahan ajar Bahasa Arab “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” karya Hasan Saefullah kelas XII Madrasah Aliyah (MA) yang sesuai dengan kemampuan belajarsiswa sehingga yang mengakibatkan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah kurang maksimal sesuai tujuan yang diharapkan⁵.

William Francis Mackey mempunyai pandangan tersendiri, tentang bagaimana cara menganalisis sebuah materi buku pelajaran itu patut digunakan, dengan melihat empat unsur yaitu : seleksi (pemilihan materi), gradasi (pengurutan), presentasi, repetisi.

Permasalahan ini adalah alasan penulis sangat tertarik untuk meneliti, bagaimanakah caranya menganalisis sebuah materi buku pelajaran itu patut digunakan, dengan cara melihat empat unsure yaitu : seleksi (pemilihan materi), gradasi (pengurutan), presentasi, repetisi dalam bahan ajar bahasa Arab “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” karya : Hasan Saefullah untuk Madrasah Aliyah kelas XII dan aspek-aspek pendukung yang lainnya

64. ⁴ Ahmad Izzan, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: humaniora 2004) hal.

⁵ Hasil wawancara bersama guru Bahasa Arab pak Akhmad Khudlori, M.pdi

menurut teori William Francis Mackey yang nanti pada akhirnya dikaitkan dengan pemikiran Hasan Saefullah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merancang rumusan masalah yang menjadi topik pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian antara materi dan strategi Bahan Ajar Bahasa Arab "*Ayo Fasih Berbahasa Arab*" Karya Hasan Saefullah?
2. Bagaimana Seleksi (pemilihan materi), gradasi (pengurutan), presentasi (penyajian materi), repetisi (bahan penajaman) dalam bahan ajar bahasa Arab "*Ayo Fasih Berbahasa Arab*" Karya Hasan Saefullah Madrasah Aliyah kelas XII menurut teori William Francis Mackey?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui isi materi yang dituturkan dalam bahan ajar bahasa Arab "*Ayo Fasih Berbahasa Arab*" karya Hasan Saefullah Madrasah Aliyah kelas XII dan kemudian dijadikan rujukan untuk mengetahui sejauh mana relevansi aplikasi materi yang sudah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna dan bermanfaat antara lain:

- a. Menjadi sebuah kontribusi pemikiran bagi pemerhati pembelajaran pengajaran bahasa Arab khususnya di bidang ilmu tata bahasa.
- b. Bagi segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai bahan rujukan atau refrensi untuk melakukan kajian dan penelitian lebih lanjut khususnya terkait dengan buku ajar.
- c. Sebagai bentuk sumbangan pemikiran yang terkait dengan bidang pendidikan dan bahasa, khususnya pendidikan Bahasa Arab.
- d. Mengetahui kesesuaian analisis materi yang digunakan oleh Hasan Saefullah dengan William Francis Mackey.

D. Telaah Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan, penulis akan memaparkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti, hal ini penulis lakukan agar setidaknya dapat dijadikan bahan rujukan bagi penulis sendiri untuk melengkapi penulisan hasil penelitian, dan juga dengan maksud agar terhindar dari usaha-usaha plagiasi. Namun sejauh pengamatan penulis, tidak ditemukan skripsi yang membahas secara spesiik tentang Telaah bahan ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XII “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” Karya Hasan Saefullah Berdasarkan Teori Mackey, Hanya saja ada beberapa skripsi yang menurut penulis relevan dengan permasalahan yang akan penulis teliti, antara lain:

1. Skripsi saudara Syaviq Muqoffi (2012), *Analisis Buku Teks “Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/Mts Muhammadiyah Kelas VII” Karya Muhammad Thariq Azis S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I (Tinjauan Dari Segi Materi)* dengan Analisis buku teks Karya Muhammad Thariq Azis S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. tentang bagaimana sebuah buku menjadi pedoman atau rujukan bagi pembelajaran bahasa Arab di SMP/MTs.
2. Skripsi Saudara Muhammad Arif (2012), *Analisis Komparasi Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Karya D. Hidayat Dengan Buku Karya A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah.* Skripsi tersebut menjelaskan tentang perbandingan isi buku pelajaran bahasa Arab karya D. Hidayat dengan buku karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah berikut penelitian ini memaparkan tentang kelebihan dan kelemahan yang terdapat diantara buku pelajaran bahasa Arab keduanya.
3. Skripsi Saudara Saeful Millah (2011), *Analisis Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Karya DR. D. Hidayat.* Kesimpulan dari penelitian saudara Saeful Millah menyatakan bahwa buku yang ditulis oleh D. Hidayat terdapat kelebihan dan kekurangan. Dari segi materi diantaranya masih tumpang tindih dan terlalu banyak muatannya sehingga siswa agak kesulitan memahami pelajaran bahasa arab dalam 40 jam pertemuan. Dari segi penyajian belum adanya rangkuman atau kata-kata kunci serta petunjuk penggunaan.

Selanjutnya dari segi kebahasaan masih belum menggugah motivasipeserta didik karena bahasa yang digunakan datar. Kemudian dari segi kegrafikan warna monoton bahkan terkesan membosankan karena dicetak dengan kertas buram, seandainya gambar tersebut dicetak warna akan menambah selera pengguna walau terkesan seperti buku gambar.

Dari beberapa telaah pustaka diatas yang penulis anggap relevan dengan apa yang akan penulis telit, penulis menemukan karya yang membahas tentang: *Telaah Bahan Ajar Bahasa Arab “Ayo Fasih Berbahasa Arab” Madrasah Aliyahkelas XII Karya : Hasan Saefullah Tinjauan Materi Berdasarkan Teori Mackey.*

Adapun alasan penulis mengapa memilih melakukan penelitian dengan judul tersebut dengan alasan,dari pengetahuan penulis masih sedikit atau belum ada yang melakukan penelitian tentang teori William Francis Mackey dalam bahan ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah karya Hasan Saefullah.

E. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Textbook Bahasa Arab

Masnur muslih mengutip A.J Loveridge dalam bukunya *teks book writing 2010 Textbook* adalah buku sekolah yang memuat bahan pelajaran.

Istilah *teks book* atau buku pelajaran secara sederhana berarti sebuah buku yang berisi materi-materi pelajaran yang disusun

sedemikian rupa, sehingga para siswa mudah memahami materi-materi pelajaran tersebut dalam proses belajar mereka dibawah bimbingan seorang guru.⁶

1. Urgensi *Text book* atau Buku Pelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.

Dengan tersediannya buku pelajaran diharapkan para siswa tidak hanya belajar dikelas secara formal, tapi bisa belajar dengan sendirinya atau kelompok dirumah masing-masing, dan menjadi bahan penunjang terhadap keberhasilan siswa di sekolah, begitu pula guru haruslah memiliki buku ajar karena akan menjadi control bagi siswa dalam belajar di sekolahan dan di rumah.

Textbook akan berpengaruh terhadap kepribadian siswa walaupun pengaruh itu tidak sama antara yang satu dan yang lain, dengan membaca buku pelajaran siswa terdorong untuk berfikir dan berbuat positif, misalnya memecahkan masalah yang dilontarkan dalam buku pelajaran, mengadakan pengamatan yang disarankan atau melakukan pelatihan yang diinstruksikan dalam buku pelajaran. Dengan adanya dorongan yang konstruktif tersebut, motif-motif yang tidak baik dan destruktif akan tereliminir. Dalam hal ini bisa dibagi kedalam dua bagian pengaruh buku pelajaran

⁶Syamsuddin, *metodologi pengajaran bahasa arab*, (fakultas tarbiyah IAIN sunan kalijaga Yogyakarta: 1998), Hal. 9.

tersebut yaitu: mendorong perkembangan ke yang lebih baik dan mencegah yang kurang baik.⁷

2. Problematika *Teksbook* atau Buku Pelajaran

Buku pelajaran seharusnya dibuat oleh guru untuk kepentingan pembelajaran di kelas. Namun, banyak guru yang tidak membuat buku pelajaran untuk muridnya. Buku pelajaran yang digunakan dikelasnya merupakan buku yang dibuat oleh orang lain, di tempat lain, dan tidak disesuaikan dengan konteks siswa yang ada. Akibatnya, banyak siswa yang belajar mengkonsumsi bahan ajar terasa di awing, susah memahami, dan sangat bergantung isi teks.

Pada umumnya lembaga-lembaga pendidikan khususnya yang mempelajari Bahasa Arab masih tergantung dan menggunakan buku-buku ajar yang diimpor dari Negara asal. Atau mereka menulis untuk putera-puteri mereka sendiri.⁸ Sehingga yang terjadi adalah ketidak seriusan siswa dalam mengikuti pelajaran dikarenakan para siswa berfikiran mengawang hanya membayangkan tanpa ada pengalaman riil yang pernah mereka lihat atau mereka lakukan.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadi kondisi seperti ini adalah:

⁷Masnur Muslich, *Teks book writing*, (Yogyakarta: ar-ruzz media 2010), Hal. 98.

⁸Syamsuddin, *metodologi pengajaran bahasa arab*, fakultas tarbiyah IAIN sunan kalijaga (Yogyakarta: 1998), Hal.12.

- a. Sedikitnya orang secara khusus mendalami linguistik modern yang cukup praktis, khususnya Bahasa Arab maupun system pengajaran bagi kalangan non Arab.
- b. Kurang adanya desakan dan rangsangan yang cukup berate baik lewat lembaga formal maupun non formal terhadap pemilik Bahasa Arab, sehingga mereka cukup produktif dalam rangka pesatnya pengembangan Bahasa Arab melalui tulisan-tulisan tentang text book Bahasa Arab, Kamus-kamus, idiom-idiom, analisa kesalahan dan kesulitan, metode, tehnik maupun pendekatan pengajaran bahasa Arab bagi kalangan non Arab semisal Indonesia yang kita cinta ini.⁹

3. Materi pokok Textbook bahasa Arab

Menurut dr. Ali Al-Qosimi dalam buku teks bahasa Arab, materi-materi yang disusun tidak terbatas pada materi pokok, melainkan meliputi buku-buku latihan, buku bacaan, buku pedoman guru dan lain sebagainya

Materi buku teks bahasa Arab harus meliputi

1. Bacaan-bacaan

Supaya lebih komunikatif sebaiknya bacaan hendaknya berbentuk dialog, yang berkaitan dengan kehidupan siswa.

2. Kaidah-kaidah bahasa Arab

⁹Syamsuddin, *metodologi pengajaran bahasa Arab*, fakultas tarbiyah IAIN sunan kalijaga (Yogyakarta: 1998), Hal.15.

Kaidah tidak hanya dirumuskan dengan menggunakan bahasa Arab, karena jika tidak memungkinkan maka akan memperlambat pemahaman siswa, tak ada salahnya jika menggunakan bahasa siswa bersangkutan.

3. Beberapa latihan

Baik latihan secara lisan (berupa pengucapan tata bunyi atau kosa kata) maupun tes tertulis yang mesti dikerjakan siswa dan dibimbingkan guru yang bersangkutan.¹⁰

4. Tahapan penyajian dalam pelajaran

Tahapan penyajian dalam pelajaran harus benar-benar diperhatikan agar tidak terjadi kerancuan tahapan penyajian materi yang didapat. Oleh karena itu dalam penyajian materi harus diadakan seleksi gradasi yang tepat.¹¹

5. Kamus singkat

Kamus singkat yang berisi kata-kata baru dan sulit yang terdapat dalam buku teks. Kosa kata tersebut bisa diletakkan langsung sesudah bacaan atau diletakkan dihalaman teks tadi.¹²

6. Materi pendukung

Secara garis besar materi pendukung itu meliputi :
Perkamusan, Buku-buku latihan, Buku bacaan, Buku pedoman bagi guru.

¹⁰Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Analisis teks book pengajaran bahasa arab, (Yogyakarta: sumbangsih,1998), Hal 9.

¹¹Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Analisis teks book pengajaran bahasa arab, (Yogyakarta: sumbangsih,1998), Hal. 9.

¹²Syamsuddin, *Textbook pelajaran bahasa arab*, (Yogyakarta: sumbangsih 1998), Hal. 20.

4. Ciri-ciri buku teks bahasa Arab yang baik

Robert F. Morger mengatakan bahwa dalam penyusunan buku teks harus merumuskan tujuan yang ingin dicapai itu secara jelas. Sehingga mudah dipahami oleh pemakai.¹³

Ciri buku teks lainnya adalah hendaknya sesuai dengan tingkat maupun potensi siswa yang akan mempelajarinya. Untuk mencapai hal ini dapat dicapai dengan :

- a. Isi buku teks harus didasarkan pada analisa linguistik siswa, Maksudnya adalah sebelum menyusun buku hendaknya penyusun itu mengadakan studi lebih dahulu tentang beberapa aspek bahasa siswa. Hal ini dimaksudkan agar nantinya buku itu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- b. Perlu adanya aspek non-linguistik dan sosio-kultural, Maksudnya penyusun harus melakukan studi terlebih dahulu tentang sosio-kultural kehidupan siswa dan beberapa cirinya yang berbeda dengan budaya Arab. Tujuannya adalah agar pendekatan, metode, maupun teknik penyajian serta materi-materi itu relevan dengan kondisi siswa, sehingga buku itu cocok dan bermanfaat.¹⁴
- c. Perlu adanya analisa edukatif, Maksudnya adalah penyesuaian buku ini dengan siswa dan guru dengan siswa hendaknya buku didasarkan pada pertimbangan usia, kemampuannya dalam

¹³*Ibid* hlm.24.

¹⁴Syamsuddin , *Teks book Pelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih,1998), Hal.

belajar bahasa, tingkatan pengetahuan bahasa, maupun kecenderungan siswa dalam mempelajari bahasa.

d. Analisis penulis

Dari beberapa teori atas maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu sebuah buku dapat dikategorikan sebagai bahan ajar apabila dapat memberi peran dan manfaat dari materi yang disajikan baik bagi siswa maupun guru, materi dan metode sudah sesuai dengan kondisi siswa, sekolah, maupun lembaga-lembagabahasa Arab yang menggunakannya sehingga buku tersebut layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar, buku tersebut dilengkapi dengan pedoman kerja siswa dan pedoman guru, selain itu buku tersebut menyebutkan siapa peserta didik yang akan menggunakan, dan memiliki panduan cara pemanfaatan buku tersebut. Jika semua itu tidak ada maka buku teks tersebut walaupun berisi materi pelajaran yang sangat padat belum dikatakan sebagai bahan ajar.

Dalam kelayakan isi pada buku teks atau buku ajar, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) Kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, (2) Keakuratan materi, (3) Materi pendukung pembelajaran.¹⁵

¹⁵*Ibid.*, hlm. 292.

Menurut Mackey (dalam Nurhadi, 1995) mengungkap aspek penting dalam analisis desain pengajaran bahasa, yaitu :

1. Seleksi (pemilihan materi)

Seleksi adalah pemilihan materi dari sumber-sumber. Tahap seleksi dianggap penting, dalam pengembangan dan analisis materi pengajaran bahasa. Karena mutu disain pengajaran bahasa sangat ditentukan oleh kualitas kerja seleksi. Pengajaran bahasa yang baik ditentukan oleh produser yang baik pula, Mackey mengajukan beberapa prinsip yang melandasi seleksi, yaitu : (1) Tujuan belajar, (2) Tingkat kemampuan siswa, (3) Lama waktu belajar (4) Pilihan tipe bahasa yang dipelajari, dan (5) Faktor kemungkinan dipelajari.¹⁶

Suatu metode mengajar bahasa bagaimanapun harus diadakan seleksi terhadap materi yang akan di ajarkan, baik seleksi terhadap unsure tata bahasanya, kosa kata, tata makna atau semantiknya ataupun gramatikalnya. Dalam seleksi ini, bidang kosa katalah yang mudah diseleksi dan memang seharusnya mengalami seleksi.¹⁷

Metode penyeleksian didasarkan pada kehendak pencipta metode dan dilakukan secara random. Kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam menyeleksi kosa kata adalah *frekuensi*

¹⁶Nurahadi, *Tata Bahasa Pendidikan, Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*, (Semarang: IKIP Semarang press 1995), Hal. 402.

¹⁷Mulyanto sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing : Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), Hal 42.

(keseringan), *range* (jarak), *availability* (ketersediaan), *coverage* (liputan) dan *learnability* (kriteria psikologik dan didaktik).¹⁸

2. Gradasi (pengurutan)

Gradasi adalah bagaimana materi disusun tahap, karena materi yang telah diseleksi tidak mungkin diajarkan sekaligus. Comenius dalam Mulyanto Sumardi) berpendapat bahwa dalam gradasi dasarnya harus diletakkan secara baik dengan penyajian dan contoh-contoh yang baik pula.

Mackey mengemukakan dua aspek pokok yang harus ada dalam pengurutan, yaitu pengelompokkan (*grouping*) dan pengurutan (*gradation*).

Pengelompokkan harus didasarkan pada prinsip-prinsip : keseragaman, kekontrasan dan keparalelan. Sedangkan pengurutan harus didasarkan pada prinsip psikologi belajar, yaitu dari umum ke khusus, dari yang ringkas ke yang panjang, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari bentuk-bentuk yang analogous ke bentuk-bentuk yang anomalous, dan dari yang paling berguna bagi siswa kepada yang kurang begitu berguna.¹⁹

3. Presentasi

Presentasi adalah bagaimana agar materi yang telah diseleksi dan dikelompokkan tersebut dapat disampaikan dan difahami oleh pembelajar.

¹⁸*Ibid*, Hal. 44.

¹⁹Nur Hadi, *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahan*, (Semarang: IKIP Semarang Press 1995), Hal. 402.

Presentasi ini terkait dalam pengajaran bahasa arab yang menangkut ekspresi dua sisi.

Mackey mengemukakan 4 model-model presentasi, yaitu:

- a. *Prosedur diferensiasi*, adalah cara menjelaskan sebuah kaidah dengan menerjemahkan penjelasannya dalam bahasa pertama pembelajar.
 - b. *Produser otensif*, prosedur otensif menggunakan obyek, tindakan, dan situasi untuk menjelaskan.
 - c. *Prosedur pictoral*, adalah penggunaan gambar-gambar.
 - d. *Prosedur kontekstual*, adalah penjelasan yang bersifat abstrak, meliputi : (1) Definisi (2) Anumerasi, (3) Subtitusi, (4) Metaphor, (5) Oposisi, dan (6) Multiple konteks.²⁰
4. Repetisi (pengulangan)

Tujuan akhir dari seseorang pembelajar bahasa adalah dapat menggunakan bahasa tersebut secara lisan maupun tulisan. Untuk menciptakan kondisi yang demikian perlu adanya pembiasaanya yaitu mengadakan latihan yang ber ulang-ulang. Jadi repetisi adalah langkah yang ditempuh agar materi yang disajikan itu dapat dicerna dan diinternalisasikan oleh pembelajar bahasa menjadi kemampuan bahasa yang siap pakai.

Dalam hal ini Mackey membagi materi repetisi menjadi empat kelompok bagian, yang disesuaikan dengan empat

²⁰*Ibid* Hal. 403.

keterampilan bahasa, yaitu: (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca dan (4) menulis.

Melalui kerangka teoritik yang penulis akan menjawab rumusan masalah yang telah penulis tulis di awal, dengan memandang pada teori Mackey yang yang mengungkap adanya 4 aspek penting dalam analisis disain pengajaran bahasa.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research), di mana data-data yang akan diperoleh berdasarkan kajian literature yang berupa buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yaitu dengan menganalisis objek penelitian dan kemudian mendeskripsikannya apa adanya. Dengan tujuan untuk mendapat sumber data yang merujuk pada tujuan penelitian.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan seperti library research.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini berupa bahan ajar bahasa Arab “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” karya Hasan Saefullah untuk Madrasah Aliyah kelas XII yang direkomendasikan oleh Departemen Agama sebagai bahan ajar untuk mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Buku ini mengacu pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Tahun ajaran 2008, namun buku tersebut juga masih digunakan hingga saat ini.

4. Teknik pengumpulan Data

Data yang penulis kumpulkan merupakan data literatur, yang bersumber dari teks-teks buku, maupun sumber data yang lainnya. Adapun sumber datanya penulis dapatkan dari dua macam sumber.

- a. Sumber data primer, merupakan sumber data yang utama berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Sumber data primer ini didapatkan dari buku ajar “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” bahasa Arab karya Hasan Saefullah Madrasah Aliyah kelas XII.
- b. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang berfungsi sebagai penunjang untuk mencari jawaban dalam penelitian ini, sumber data sekunder ini berupa buku-buku, teks artikel ataupun situs-situs dalam media elektronik yang bersangkutan dalam permasalahan yang sedang penulis teliti.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang penulis butuhkan terkumpul, maka selanjutnya penulis akan melakukan analisa terhadap data tersebut dengan tahapan:

1. Menganalisis tentang konsep materi pembelajaran Bahasa Arab dengan bahan ajar Bahasa Arab "*Ayo Fasih Berbahasa Arab*" karya Hasan Saefullah kelas XII untuk Madrasah Aliyah, kemudian ditarik kesesuaiannya dengan konsep teori materi.
2. Mengkritisi tentang kriteria ideal teks book yang ada dalam bahan ajar Bahasa Arab "*Ayo Fasih Berbahasa Arab*" karya Hasan Saefullah kelas XII untuk Madrasah Aliyah (MA) kemudian diuraikan, dijabarkan dalam bentuk analisa.
3. Mengkomparasikan antar teori dalam bahan ajar bahasa Arab "*Ayo Fasih Berbahasa Arab*" karya Hasan Saefullah kelas XII untuk Madrasah Aliyah (MA) dengan teori yang dikemukakan oleh William Francis Mackey dan kemudian diambil titik terang diantara teori tersebut sebagai kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Hal ini dimaksudkan agar lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pembahasan. Setiap bab merupakan satuan yang tidak berdiri sendiri, kelimanya disusun dalam sistematika yang saling berkaitan erat

membentuk satu kesatuan dari keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam proses penelitian dan sebagai pengantar penelitian secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti, selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicarikan jawabannya dalam penelitian ini. Setelah itu penulis akan menguraikan tentang tujuan penelitian yang akan menjelaskan untuk apa penelitian ini, dan dilanjutkan dengan kegunaan penelitian yang berkaitan dengan urgensi penelitian ini dilakukan. Dan kemudian selanjutnya adalah uraian tentang kajian pustaka, hal ini dilakukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan berdasarkan literacy penelitian yang ada guna untuk mengetahui posisi penelitian ini agar terhindar dari upaya plagiasi. Selanjutnya dalam bab ini juga dijelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisa permasalahan dan upaya untuk memecahkannya dalam penelitian ini, dan kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian sebagai penuntun dalam proses penelitian. Dan sebagai penuntun untuk melangkah kepada tahap selanjutnya, dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai sistematika pembahasannya.

Bab II, Gambaran umum bahan ajar bahasa Arab "*Ayo Fasih Berbahasa Arab*" Karya Hasan Saefulloh Madrasah Aliyah Kelas XII sebagai buku yang dianalisis, gambaran umum tersebut menyangkut

beberapa aspek, yaitu: biografi penyusun, indentitas buku, latar belakang penyusun, maksud penyusunan, teknik pembelajaran, pedoman pembelajaran, daftar isi disini juga dicantumkan analisis materi William Francis Mackey.

Bab III, ini penulis akan menelaah (analisis) materi bahan ajar bahasa Arab *Ayo Fasih Berbahasa Arab*” Madsah Aliyah kelas XII karya : Hasan Saefullah berdasarkan teori Mackey. Adapun hal-hal yang ingin ditelaah adalah yang menyangkut seleksi, gradasi, presentasi, repetisi sebagai analisis utama yang dipakai oleh Mackey.

Bab IV, ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang ditulis terdahulu yang berhubungan dengan pokok permasalahan, serta juga saran yang sekiranya perlu penulis sampaikan berkaitan dengan hasilpenelitian yang telah penulis lakukan.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan masing-masing bab yang telah lalu, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa buku "*Ayo Fasih Berbahasa Arab*" karya Hasan Saefullah untuk kelas XII Madrasah Aliyah ini sebagai berikut :

1. Buku ini telah memenuhi kriteria yang baik dari segi materi, yakni telah sesuai dengan landasan keilmuan menurut Masnur Muslich, meliputi kakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi.
2. Seleksi (pemilihan materi), gradasi (pengorganisasian), presentasi (penyajian materi), dan repetisi (penajaman) yang juga termasuk dalam teori Williams Francis Mackey dalam buku "*Ayo Fasih Berbahasa Arab*" karya Hasan Saefullah adalah sebagai berikut :
 - a. Seleksi atau pemilihan materi yang ada pada Buku "*Ayo Fasih Berbahasa Arab*" ini telah dilakukan, dalam bahan ajar Bahasa Arab tersebut telah memuat beberapa kriteria yang harus ada dalam seleksi menurut Williams Francis Mackey yaitu : dari segi tujuan belajar, tingkat kemampuan siswa dan lama suatu program pembelajaran. Dari segi tujuan bahan ajar Bahasa Arab "*Ayo Fasih Berbahasa Arab*" karya Hasan Saefullah terdiri dari empat keterampilan antara lain, keterampilan menyimak, keterampilan

berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Kemudian jika dilihat dari segi tingkat kemampuan siswa bahan ajar tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu : Belajar Bahasa Arab tingkat dasar, tingkat menengah dan tingkat lanjutan, disetiap tingkatan terdiri dari jilid I, II, dan III. Dalam penyusunan bahan ajar tersebut juga terdapat lama waktu belajar yang membutuhkan waktu satu tahun dalam belajar bahasa Arab atau dua semester, dan setiap semester sesuai dengan (SK) standar kompetensi, dan (KD) kompetensi dasar yang sudah ditentukan, begitu juga dalam pemilihan bahasa yang dipelajari dan faktor kemungkinan dipelajari berdasarkan kriteria William Francis Mackey yang harus ada dalam seleksi.

- b. Menurut pandangan William Francis Mackey ada dua aspek pokok dalam gradasi yaitu : pengelompokan (grouping) dan pengurutan (gradation) Gradasi atau pengorganisasian, yang Pertama dalam pengelompokan (grouping) Buku Bahasa Arab "*Ayo Fasih Berbahasa Arab*" karya Hasan Saefullah tersebut dalam penyusunan materi yang disajikan telah menerapkan gradasi. Teknik gradasi dalam pengurutan materi pada buku Bahasa Arab Karya Hasan Saefullah terlihat pada pelajaran 1 sampai 7. Susunan materi dari awal bab hingga akhir bab disusun sesuai empat aspek maharoh: Menyimak, Berbicara, Membaca, dan Menulis Disamping aspek utama tadi, di akhir setiap *dars* ditambah aspek lain yaitu

Struktur Gramatikal/Tarakib, yang merupakan simpulan dari sisi gramatikal yang terdapat dalam tema yang sudah dipelajari. Bahkan ditambahkan dalam bagian ini, guru tidak perlu menjelaskan unsur tata bahasa terlalu detail, apalagi memperkenalkan peristilahan *nahwu* dan *saraf* yang cukup rumit dan masih asing bagi siswa pemula.

Dan yang kedua dalam hal pengurutan (*gradation*), Hasan Saefullah menjelaskan dalam setiap pokok bahasan. penyusun menuturkan dalam beberapa bab bentuk-bentuk yang berlawanan (*beroposisi*), karena bila kita pandang dari segi dan dan aspek psikologis akan membuat jelas bentuk-bentuk itu, bisa kita ambil dari penggalan bab yang menerangkan tentang *nasb fi'il mudari'*, *jazm fi'il mudari'*, *isim kaana dan teman-temannya*, *na'ibul fa'il*, *inna dan teman-temannya dan mansubatul asmaa'*, dijelaskan secara rinci sekaligus jelas bahwa diantara beberapa bab ada definisi yang berbeda pula, sehingga perbedaan tersebut tampak jelas.

- c. Presentasi atau penyajian materi dalam Buku “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” karya Hasan Saefullah ditinjau dari beberapa system model yang dikemukakan oleh William Francis Mackey dalam presentasi :

1. Prosedur diferensiasi (penjelasan pada bahasa pertama)

Jika dilihat dari segi *prosedur diferensial*, Bahan ajar “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” karya Hasan Saefulah, menggunakan

bahasa Indonesia sebagai kata pengantar, maupun dalam proses pembelajaran walaupun materi berbahasa Arab. Misalnya setelah dipaparkan beberapa contoh-contoh kalimat dalam struktur gramatikal yang dibahas kemudian dibawahnya terdapat penjelasan,penjabaran dan definisi dari materi tersebut.

Setelah adanya pernyataan ini , kemudian guru menjelaskan maksudnya dengan penjelasan dengan menggunakan bahasa ibu, yang diikuti dengan beberapa metode mengajar dikelas.

2. Prosedur ostensive (menggunakan obyek atau tindakan)

Dari segi *prosedur ostensive*, dalam bahan ajar tersebut terdapat beberapa kosa kata dan struktur kalimat yang diharuskan kepada para pengajar untuk menjelaskannya dengan suatu obyek dan tindakan melalui penggunaan alat bantu. Misalnya dalam mengajarkan arti kata *pencil*, *book*, *pen* dan sebagainya dapat dilakukan dengan menunjuk benda-benda tersebut.

Contoh yang lainnya ketika sedang mempraktekkan apa yang dinamakan dengan kalam, ada yang menirukan suara kucing, juga seperti layaknya bunyi suara kucing akhirnya dibuat pertanyaan oleh guru kepada para siswa, apakah itu dinamakan kalam?jawabannya adalah tidak, karena yang namanya kalam adalah lafad yang disusun dua ata lebih memberikan faidah, dan disengaja bagi orang yang berbicara. Dan ini hanya sebagian dari

beberapa metode yang digunakan guru untuk mengajar bahasa Arab.

Dan ada beberapa kata, biasanya kata kerja, yang penjelasannya lebih baik dengan gerakan *مَشَى, ضَحِكَ, جَلَسَ, وَقَفَ* kata-kata tersebut dapat dijelaskan dengan menggunakan gerakan tubuh

3. Prosedur Piktorial (bantuan menggunakan media)

Selain prosedur diatas bahan ajar tersebut juga terdapat prosedur piktorial (bantuan menggunakan media), yaitu dalam bahan ajar bahasa Arab “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” karya Hasan Saefullah terdapat model yang hanya pengajarannya menggunakan kapur dan papan tulis yang berwarna hitam, dan hanya ini media yang digunakan selain itu menggunakan buku tulis dan pensil bagi para siswa.

Dan untuk menyertakan benda yang tidak dapat atau tidak mungkin dibawa ke dalam kelas, contohnya jika kita ingin menjelaskan makna *فَيْلٌ* kita tidak mungkin membawa gajah ke dalam kelas. Untuk menjelaskannya cukup membawa atau membuat gambarnya.

4. Prosedur Kontekstual (penjelasan yang bersifat abstrak)

Setelah disuguhkan beberapa prosedur diatas dalam bahan ajar bahasa Arab “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” karya Hasan Saefullah juga menggunakan prosedur kontekstual (penjelasan yang bersifat abstrak), yang dimaksud adalah Makin meningkatnya kemahiran murid makin banyaklah perbendaharaan kata dan ungkapan yang dikuasainya dan apa yang telah dikuasainya tersebut dapat digunakan untuk mengajarkan kata dan struktur yang baru. Dan makin abstrak arti yang diajarkan, makin banyak digunakan prosedur konteks yang sifatnya verbal, seperti penggunaan *definisi, enumerasi, substitusi, metaphor, oposisi, dan konteks ganda*.

Dalam bahan ajar tersebut juga terdapat kata-kata yang penjelasannya memerlukan konteks, atau dibuat dalam kalimat sempurna. Seperti kata: شَجَاعٌ، صَبُورٌ، كَرِيمٌ، حَلِيمٌ، شَجَاعَةٌ، صَبِيرٌ، كَرِيمٌ، حَلِيمٌ

- d. Repetisi yang merupakan sarana untuk membantu siswa kepada praktek atau penerapan dari beberapa bab atau *dars* yang sudah dipelajarinya kedalam bahasa yang nyata, dengan beberapa kategori dan variasinya, sebuah pengulangan dalam memperdalam *maharatullughah*. Dalam Buku “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” karya Hasan Saefullah untuk kelas XII Madrasah Aliyah condong kepada empat kemahiran berbahasa : kemahiran menyimak (مهارة)

(مهارة الكلام), kemahiran berbicara (الإستماع), kemahiran membaca (مهارة الكتابة), kemahiran menulis (مهارة الكتابة) dan struktur gramatikal (التراكيب).

3. Isi Materi dalam buku “Ayo Fasih Berbahasa Arab” karya Hasan Saefullah untuk Madrasah Aliyah kelas XII terdapat tujuh bab beserta struktur gramatikal disetiap bab di antaranya :

Semester pertama :

- أ. الحضارة الإسلامية – فعل المضارع منصوب
- ب. العلماء المسلمون – فعل المضارع مجزوم
- ت. بيت الحكمة (درس إضافي)

Semester kedua :

- أ. عيد الفطر – اسم كان وأخواتها
- ب. عيد الأضحى – نائب الفاعل
- ت. إبراهيم وقومه – اسم إن وأخواتها
- ث. عمر بن الخطاب – منصوبات الأسماء

B. SARAN-SARAN

Dari beberapa butir kesimpulan tersebut, penulis merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Penyusun buku hendaknya melengkapi aspek-aspek pendukung materi seperti yang disampaikan Dr Ali al-qosimi, yakni : Buku latihan bunyi, buku belajar berkata, dan petunjuk pengajaran.

- b. Dalam penyusunan kaidah bahasa Arab hendaknya merumuskan agar tidak membingungkan siswa karena pembahasannya yang melompat dari bab ke bab.
- c. Penyusun seharusnya mengutip kata-kata hikmah yang menumbuhkan motivasi siswa.

C. KATA PENUTUP

Demikianlah analisis terhadap buku “*Ayo Fasih Berbahasa Arab*” karya Hasan Saefullah untuk Madrasah Aliyah kelas XII, analisis yang penulis kemukakan tentu saja tidak bebas dari kekurangan dan kesalahan. Sebagai manusia biasa, penulis menyadari akan kekurangan dan kesalahan tersebut, terutama dalam hal pengetahuan yang berhubungan dengan analisis buku berdasarkan teori Mackey.

Semoga meskipun sedikit dan apa adanya, kehadiran hasil penelitian ini membawa manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi semua pihak pada umumnya. Penulis sendiri, selama menjalani proses penulisan skripsi ini, ada satu hikmah yang dapat dipetik, bahwa penulisan skripsi bukanlah sebuah ujian dari keilmuan yang sederhana ini kita pelajari di jenjang pendidikan akademik, akan tetapi menulis skripsi adalah bagian dari proses belajar itu sendiri.

Semoga Allah SWT menunjukkan kepada kita semua sebuah jalan yang selalu diridhai-Nya, dan kita juga berdoa semoga kita selalu mendapat hidayah,

taufiq serta inayah-Nya di dunia dan demikian juga di akhirat, *amiin amiin yaa rabbal'alamiin*.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 6 Maret 2014

Tertanda



Lutfi Abdul Basit
10420073



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Faqih, *Analisis isi buku pelajaran bahasa arab karya DR.D. Hidayat dalam perspektif multicultural* Skripsi Sarjana Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga 2010
- Ahmad Izzan Drs.,H.,M.Ag,*Metodologi pembelajaran bahasa arab* Bandung Humaniora 2004
- Azhar Arsyad, Prof, Dr, *Bahasa Arab dan metode pengajarannya* beberapa pokok pikiran, Yogyakarta:pustaka pelajar 2007
- Fuad Abdul Hamid, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Depdikbud 1987
- Fuad Ni'mah, *Mulakhosqowaidu al-lughoh*, Beirut: Daruasstaqafah
- Hasan Saefullah, *Ayo Fasih Berbahasa Arab untuk MA/SMA Islam kelas XII*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012
- IGN, Ulih Bukit Karo-karo dkk, *Suatu pengantar kedalam metodologi pengajaran*, Salatiga : CV. Sausara 1984
- Masnur Muslich. *Teks book writing*. Yogyakarta ar-ruzz media 2010
- Muhammad Arif, *Analisis komparasi buku pelajaran bahasa arab madrasah tsanawiyah karya D. Hidayat dengan buku Karya A.Syaekhudin dan Hasan saefullah* skripsi Sarjana Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga 2012
- Mulyanto sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing : Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975
- Nur Hadi, *Tata Bahasa Penndidikan : Landasan penyusunan Buku pelajaran Bahasa*, Semarang : IKIP Semarang Press, 1995
- R Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996

Saeful Millah, *Analisis Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Karya DR. D. Hidayat* Skripsi Sarjana Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga 2011

Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 1989

Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di sekolah* Jakarta : Rineka Cipta, 1997

Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta 1997

Syamsudin Asyrofi, dkk, *metodologi pembelajaran bahasa arab*, dalam naskah buku ajar Metodologi pembelajaran Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2006

Syamsuddin, *Textbook pelajaran bahasa arab*, Yogyakarta : sumbangsih 1998

Syaviq Muqoffi (2012), *Analisis Buku Teks “Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/Mts Muhammadiyah Kelas VII” Karya Muhammad Thariq Azis S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I (Tinjauan Dari Segi Materi)*

S. Nasution, *Asas-asas kurikulum*, Jakarta: Bumi aksara, edisi II, 2009

Taufiqurrahman, *Pengembangan Komponen-komponen Kurikulum Bahasa Arab, Lisana* Volume 2, No 1, juni 2011